

**KOLABORASI DALAM PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI
(STUDI KASUS DI SUAKA MARGASATWA PALIYAN
GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA)**

Oleh :

ARTATI TYAS ASMARAWATI

08/269904/KT/06323

INTISARI

Pengelolaan kawasan konservasi mengalami perubahan paradigma dari dikelola sepenuhnya oleh pemerintah menjadi lebih terbuka bagi partisipasi para pihak. Munculnya partisipasi para pihak dalam pengelolaan kawasan konservasi saat ini telah menjadi kecenderungan global, termasuk di Indonesia. Praktik kemitraan antara swasta dan pemerintah mulai banyak dilakukan di Indonesia, namun belum banyak dikaji secara khusus mengenai hubungan kolaborasi itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui landasan legal, kontribusi dan mengevaluasi manfaatnya bagi para pihak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilakukan di Suaka Margasatwa Paliyan. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara terhadap informan kunci dari pihak pengelola serta mitra kerjasama. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regulasi dan analisis *stakeholder*.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah kolaborasi pengelolaan SM Paliyan mengarah pada pendekatan kapasitas dan pendekatan pengelolaan. Pelaksanaan kolaborasi baik dari penyusunan surat perjanjian, penyusunan rencana kerja dan pelaksanaan di lapangan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. kontribusi yang diberikan para pihak terkait sesuai dengan pengaruh dan kepentingan mereka terhadap kawasan SM Paliyan. Keikutsertaan para pihak dalam kolaborasi pengelolaan SM Paliyan membawa dampak positif (manfaat)

Kata kunci : Kolaborasi, Studi Kasus, Suaka Margasatwa Paliyan

**COLLABORATIVE MANAGEMENT OF PROTECTED AREA (CASE
STUDY IN SUAKA MARGASATWA PALIYAN
GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA)**

By :

ARTATI TYAS ASMARAWATI

08/269904/KT/06323

ABSTRACT

The management of protected areas experiencing the change of paradigm out of managed entirely by the government to be more open to the participation of the parties. The advent of stakeholder participation in protected area management today has become a global trend, including in Indonesia. The practice of partnership between the private and the government began much done in Indonesia, but it has not been specifically studied about the relationship of collaboration it self. This study aims to determine the legal basis, contribution, and evaluate the benefits for the parties.

The method used in this research is a case study. The study was conducted at Paliyan Wildlife Sanctuary. Taking of primary data conducted by interview with key informants from the manager as well as co-operation partners. The data obtained were then analyzed using analysis of regulatory and stakeholder analysis.

The result obtained from this research is collaborative management of Paliyan Wildlife Sanctuary leads to capacity and management approaches. The implementation both of collaboration of drafting an agreement, planning and implementation in the field work carried out according to laws applicable in Indonesia. Contributions of the parties according to their interests and influence on the Paliyan Wildlife Sanctuary. The participation of the parties in the collaborative management of the Paliyan Wildlife sanctuary bring a positive impact (benefit)

Key Word : Collaborative, Case Study, Paliyan Wildlife Sanctuary